

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang sumber dana, kebutuhan dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas dan kelayakan investasi. Proyeksi ini akan dibuat dalam jangka tiga tahun. Berikut adalah perhitungannya :

6.1 Kebutuhan Dana

Bagian ini menjelaskan kebutuhan dana yang mencakup biaya pembiayaan awal, biaya operasional usaha, dan biaya penyusutan peralatan yang diperkirakan oleh penulis untuk usaha *Wang's Bites* :

Tabel 6.1 Tabel Kebutuhan Dana

No.	Komponen Investasi	Jumlah (dalam Rupiah)
Aktiva Tetap		
1	<i>Booth Stand</i>	Rp.2.700.000
2	Mesin penggoreng kentang	Rp.1.500.000
3	Kulkas mini	Rp.1.200.000
4	Mesin kasir	Rp.1.700.000

5	Kursi	Rp.100.000
6	Meja	Rp.80.000
7	Toples plastik	Rp.18.000
8	Tempat sampah	Rp.40.000
9	Mangkok Besar	Rp.195.000
10	Celemek	Rp.36.000
11	Kain lap	Rp.24.000
12	Laci penyimpanan	Rp.169.000
13	Timbangan makanan	Rp.75.000
14	Pencapit	Rp.14.000
15	Baskom kecil	Rp.10.000
16	Pisau	Rp.48.000
17	Pengupas kentang	Rp.55.000
Total Aktiva Tetap		Rp. 7.964.000
Aktiva Lancar		
Biaya Bahan Baku per bulan -Tepung terigu 7kg (Rp.77.000) -Kentang 25kg (Rp.412.500) -Tepung jagung 7 kg (Rp.126.000) -Garam 2kg (Rp.20.000) -Telur 5rak (Rp.150.000) -Minyak goreng 20 liter (Rp.340.000)		Rp.1.515.000

-Bumbu rasa keju 4kg (Rp.160.000) -Bumbu rasa rumput laut 2kg (Rp.80.000) -Bumbu rasa balado 5kg (Rp.150.000)	
Perlengkapan Produksi per bulan -Sarung tangan plastik isi 100 (Rp.15.000) -Tusuk sate (Rp.11.500) -Cup kertas 500 buah (Rp.285.000) -Plastik sampah 2 pak (Rp.40.000) -Tisu minyak 5 pak (Rp.55.000) - Cairan pembersih (Rp.30.000)	Rp.436.500
Biaya sewa per bulan	Rp.1.500.000
Biaya promosi per bulan	Rp. 100.000
Biaya gaji asisten per bulan	Rp.3.000.000
Biaya air & listrik per bulan	Rp. 600.000
Kas	Rp. 1.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp. 8.151.500
Total Pembiayaan Awal	Rp.16.115.500

Sumber: Data Diolah (2018)

Keterangan :

*) Biaya bahan baku dihitung berdasarkan tabel 4.1

*) Diasumsikan umur ekonomis dari peralatan adalah 3 tahun, nilai residu = 0 maka penyusutan perharinya sebesar :

$Rp.7.964.000 / 3 \text{ tahun} = Rp.2.654.667/\text{tahun}$

$Rp.2.654.667/12 \text{ bulan} = Rp.221.223/\text{bulan}$

$Rp.221.223/4 \text{ minggu} = Rp.55.306/\text{minggu}$

Rp.55.306/7 hari = Rp.7.901/hari

Rp.7901/3 menu = Rp.2.634/menu

Biaya penyusutan sebesar Rp.2.634/menu dibebankan ke HPP (Harga Pokok Penjualan).

Maka perhitungan harganya sebagai berikut :

Tabel 6.2 Tabel Harga Jual

No.	Nama Produk	Harga Pokok Penjualan *	Harga Jual
1	<i>PotaCorn Sweet Spicy</i>	Rp.10.334	Rp.22.000
2	<i>PotaCorn Cheese</i>	Rp.10.334	Rp.22.000
3	<i>PotaCorn Seaweed</i>	Rp.10.334	Rp.22.000

Dalam penetapan harga, penulis menyamakan harga produk sesuai dengan harga bahan baku aslinya.

*Harga pokok penjualan (HPP) didapatkan dengan menjumlahkan biaya bahan baku produk sebesar Rp.7.700 dengan Biaya penyusutan peralatan per menu sebesar Rp.2.634 sehingga harga pokok penjualannya sebesar Rp.10.334

6.2 Sumber Dana

Sumber dana dari perencanaan bisnis diatas diperoleh dari dana pribadi penulis sebesar Rp.7.964.000,-

6.3 Proyeksi Neraca

Tabel 6.3 Proyeksi Neraca Awal

Aktiva	Jumlah	Pasiva	Jumlah
Aktiva lancar	Rp. 8.151.500	Hutang	-
Aktiva tetap	Rp. 7.964.000	Modal disetor	Rp. 16.115.500
Total Aktiva	Rp. 16.115.500	Total Pasiva	Rp. 16.115.500

Sumber: Data Diolah (2018)

6.4 Proyeksi Laba Rugi

Tabel 6.4 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Pertama

Pendapatan	Jumlah (dalam rupiah)	Total
<i>PotaCorn Sweet Spicy</i> 3.650 x @Rp.22.000	80.300.000	
<i>PotaCorn Cheese</i> 2.920 x @Rp.22.000	64.240.000	
<i>PotaCorn Seaweed</i> 2.190 x @Rp.22.000	48.180.000	
		192.720.000
Biaya produksi		
<i>PotaCorn Sweet Spicy</i> 3.650 x @Rp.10.334	(37.719.000)	
<i>PotaCorn Cheese</i> 2.920 x @Rp.10.334	(30.175.280)	

<i>PotaCorn Seaweed</i> 2.190 x @Rp.10.334	(22.631.460)	
Bahan pembantu 12x@436.500	(5.238.000)	
		(95.763.740)
Laba Kotor		96.956.260
Biaya Operasional		
Biaya air dan listrik 12x@Rp.600.000	(7.200.000)	
Biaya promosi 12x@Rp.100.000	(1.200.000)	
Biaya sewa tempat 12x @Rp.1.500.000	(18.000.000)	
Biaya gaji asisten 12x@Rp.3.000.000	(36.000.000)	
Biaya THR	(3.000.000)	
		(65.400.000)
Laba Bersih sebelum pajak		31.556.260
Pajak penghasilan 15%	(4.733.439)	
Laba bersih sesudah pajak		26.822.821

Sumber : Data diolah (2018)

Tabel 6.5 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Kedua

Pendapatan	Jumlah (dalam rupiah)	Total
<i>PotaCorn Sweet Spicy</i> 4.380 x @Rp.22.000	96.360.000	

<i>PotaCorn Cheese</i> 3.650 x @Rp.22.000	80.300.000	
<i>PotaCorn Seaweed</i> 2.920 x @Rp.22.000	64.240.000	
		240.900.000
Biaya produksi		
<i>PotaCorn Sweet Spicy</i> 4.380 x @Rp.10.334	(45.262.920)	
<i>PotaCorn Cheese</i> 3.650 x @Rp.10.334	(37.719.100)	
<i>PotaCorn Seaweed</i> 2.920 x @Rp.10.334	(30.175.280)	
*Bahan pembantu 12x@523.800	(6.285.600)	
		(119.442.900)
Laba Kotor		121.457.100
Biaya Operasional		
*Biaya air dan listrik 12x@Rp.720.000	(8.640.000)	
Biaya promosi 12x@Rp.100.000	(1.200.000)	
Biaya sewa tempat 12x @Rp.1.500.000	(18.000.000)	
Biaya gaji asisten 12x@Rp.3.000.000	(36.000.000)	
Biaya THR	(3.000.000)	
		(66.840.000)

Laba Bersih sebelum pajak		54.617.100
Pajak penghasilan 15%	(8.192.565)	
Laba bersih sesudah pajak		46.424.535

Sumber : Data diolah (2018)

Keterangan :

*)Biaya bahan pembantu naik 20% dikarenakan diasumsikan penjualan tahun kedua naik sebanyak 20% lihat pada keterangan tabel 3.3

*)Biaya air dan listrik naik 20% dikarenakan diasumsikan penjualan tahun kedua naik sebanyak 20% lihat pada keterangan tabel 3.3

*)Biaya promosi naik 20% dikarenakan diasumsikan penjualan tahun kedua naik sebanyak 20% lihat pada keterangan tabel 3.3

Tabel 6.6 Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun Ketiga

Pendapatan	Jumlah (dalam rupiah)	Total
<i>PotaCorn Sweet Spicy</i> 5.475 x @Rp.22.000	120.450.000	
<i>PotaCorn Cheese</i> 4.745 x @Rp.22.000	104.390.000	
<i>PotaCorn Seaweed</i> 3.650 x @Rp.22.000	80.300.000	
		305.140.000

Biaya produksi		
<i>PotaCorn Sweet Spicy</i> 5.475 x @Rp.10.334	(56.578.650)	
<i>PotaCorn Cheese</i> 4.745 x @Rp.10.334	(49.034.830)	
<i>PotaCorn Seaweed</i> 3.650 x @Rp.10.334	(37.719.100)	
*Bahan pembantu 12x@523.800	(6.416.550)	
		(149.749.130)
Laba Kotor		155.390.870
Biaya Operasional		
*Biaya air dan listrik 12x@Rp.900.000	(10.800.000)	
Biaya promosi 12x@Rp.100.000	(1.200.000)	
Biaya sewa tempat 12x @Rp.1.500.000	(18.000.000)	
Biaya gaji asisten 12x@Rp.3.000.000	(36.000.000)	
Biaya THR	(3.000.000)	
		(69.000.000)
Laba Bersih sebelum pajak		86.390.870
Pajak penghasilan 15%	(12.958.631)	
Laba bersih sesudah pajak		73.432.239

Sumber : Data diolah (2018)


Keterangan :

*)Biaya bahan pembantu naik 25% dikarenakan diasumsikan penjualan tahun ketiga naik sebanyak 25% lihat pada keterangan tabel 3.4

*)Biaya air dan listrik naik 25% dikarenakan diasumsikan penjualan tahun ketiga naik sebanyak 25% lihat pada keterangan tabel 3.4

*)Biaya promosi naik 25% dikarenakan diasumsikan penjualan tahun ketiga naik sebanyak 25% lihat pada keterangan tabel 3.4

*)Pajak pendapatan naik menjadi 25% dikarenakan laba bersih sebelum pajak lebih dari Rp.250.000.000



Penghasilan Netto Kena Pajak	Tarif Pajak
Sampai dengan 50 juta	5%
50 juta sampai dengan 250 juta	15%
250 juta sampai dengan 500 juta	25%
Diatas 500 juta	30%

Gambar 6.1 Informasi Pajak Penghasilan

Sumber : (<https://cgblogassets.s3-ap-northeast-1.amazonaws.com/wp-content/uploads/sites/2/2018/02/23092648/PPh.jpg>)

6.5 Proyeksi Arus Kas

Tabel 6.7 Arus Kas

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Penjualan			
Pendapatan	Rp.197.720.000	Rp.240.900.000	Rp.305.140.000
HPP	(Rp.95.763.740)	(Rp.119.442.900)	(Rp.149.749.130)
Laba kotor	Rp.96.956.260	Rp.121.457.100	Rp.155.390.870
Biaya-biaya			
Air dan Listrik	(Rp.7.200.000)	(Rp.8.640.000)	(Rp.10.800.000)
Promosi	(Rp.1.200.000)	(Rp.1.200.000)	(Rp.1.200.000)
Sewa	(Rp.18.000.000)	(Rp.18.000.000)	(Rp.18.000.000)
Gaji asisten	(Rp.36.000.000)	(Rp.36.000.000)	(Rp.36.000.000)
THR	(Rp.3.000.000)	(Rp.3.000.000)	(Rp.3.000.000)
Total biaya	(Rp.65.400.000)	(Rp.66.840.000)	(Rp.69.000.000)
Laba Bersih sebelum pajak	Rp. 31.556.260	Rp. 54.617.100	Rp.86.390.870
Pajak 15%	(Rp.4.733.439)	(Rp.8.192.565)	(Rp.12.958.631)
<i>Operational Cash Flow</i>	Rp.26.822.821	Rp.46.424.535	Rp.73.432.239

Sumber: Data Diolah (2018)

6.6 Penilaian Kelayakan Investasi

Di bawah ini adalah perhitungan penilaian kelayakan investasi dari *Wang's Bites* (*Payback Period, Net Present Value, Profitability Index*) :

6.6.1 Perhitungan NPV (dengan *discount factor* 20%)

Tabel 6.8 Net Present Value

Tahun	<i>Operational cash flow</i>	<i>Discount Factor (20%)</i>	<i>Present Value</i>
1	Rp.26.822.821	0,8333	Rp.22.351.457
2	Rp.46.424.535	0.6944	Rp.32.237.198
3	Rp.73.432.239	0.5787	Rp.42.495.237
		<i>Total present value</i>	Rp.97.083.892
		<i>Initial investment</i>	Rp.7.964.000
		<i>Net present value</i>	Rp.89.119.892

Sumber : Data diolah (2018)

Jadi untuk *Net present value* dari usaha *Wang's Bites* adalah sebesar Rp.89.119.892

6.6.2 Perhitungan *Payback Period*

Tabel 6.9 *Payback Period*

Tahun	<i>Operational cash flow</i>
Tahun 1	Rp.26.822.821
Tahun 2	Rp.46.424.535
Tahun 3	Rp.73.432.239

Sumber : Data diolah (2018)

$$\begin{aligned} \textit{Payback Period} &= \frac{\text{Rp.7.964.000} \times 12 \text{ bulan}}{\text{Rp.26.822.821}} \\ &= 3,57 \\ &= 3 \text{ bulan} + (0,57 \times 30 \text{ hari}) \\ &= 3 \text{ bulan } 18 \text{ hari} \end{aligned}$$

Jadi, untuk titik impas atau balik modal dari usaha *Wang's Bites* membutuhkan waktu selama kurang lebih 3 bulan 18 hari.

6.6.3 Perhitungan *Profitability Index (PI)*

$$\begin{aligned} \textit{Profitability Index} &= \frac{\textit{Total Present Value}}{\textit{Initial Investment}} \\ &= \frac{\text{Rp.89.119.892}}{\text{Rp.7.964.000}} \\ &= 11,19 \end{aligned}$$

Jadi, nilai *profitability index* dari usaha *Wang's Bites* adalah sebesar 11,19 > 1 maka usaha ini layak dijalankan